

Dokumen	: Kliping Berita Universitas Dinamika
Media	: Website Undika - D'Media
Judul	: Workshop Asesor Program RPL Universitas Dinamika Hadirkan Perwakilan dari Kemendikbudristek
Waktu	: 2024-04-26 10:51:00



D'Media, (26/04/2024) – Pada hari Selasa (23/04/2024) telah diselenggarakan sebuah acara *workshop* asesor Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). *Workshop* ini diselenggarakan di Ruang Laksda Mardiono, lantai 1 gedung Universitas Dinamika (STIKOM Surabaya).

Workshop ini mengundang Hudiyo Firmanto, seorang narasumber yang ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Ia adalah salah satu tim inti dari Kemendikbudristek untuk mengedukasi penerimaan mahasiswa jalur RPL. Ia pun juga seorang dosen di salah satu Universitas swasta di Surabaya.

Oktaviani, selaku Ketua Pelaksana *workshop* RPL, menjelaskan bahwa *workshop* RPL ini diikuti oleh dosen-dosen yang mengajar di Universitas Dinamika serta beberapa dosen dari luar. “RPL merupakan program dari Kemendikbudristek yang digunakan untuk memberi kesempatan bagi mahasiswa-mahasiswa yang pernah menempuh pendidikan perguruan tinggi sebelumnya dan profesional yang ingin

menempuh pendidikan akademis,” ujar Oktaviani. Total peserta yang hadir di acara *workshop* sebanyak 43 peserta.



RPL akan merekognisi kompetensi atau *skill-skill* mereka akan disetarakan dengan mata kuliah tertentu yang ada di program studi yang dituju. Penyetaraan ini akan berpengaruh ke Satuan Kredit Semester (SKS) sehingga calon mahasiswa tidak harus menempuh masa studi secara penuh.

Oktaviani mengatakan bahwa RPL telah digunakan terlebih dahulu oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN). “Sebelumnya, kami sudah mempelajari terkait RPL. Melalui *workshop* ini, harapannya kami akan mempelajari lebih jauh lagi hingga kami jelas dengan aturan-aturannya,” sambungnya.

Okta juga bercerita bahwa ia telah bersurat ke Kemendikbudristek untuk meminta izin untuk menyelenggarakan acara *workshop* ini. “Dari pihak pemerintah sendiri menyediakan pelatihan, namun periodenya tidak pasti dan hanya satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan satu perwakilan saja yang bisa ikut,” katanya. Setelah bersurat, Universitas Dinamika pun diperbolehkan untuk menyelenggarakan *workshop* dan sekaligus merekomendasikan Hudiyo Firmanto sebagai pematernya.

Hasil dari *workshop* ini diharapkan bahwa dosen-dosen di Universitas Dinamika bisa menjadi asesor RPL. Asesor adalah orang yang bertugas untuk 'menghitung' SKS dari calon mahasiswa professional yang akan masuk ke sebuah prodi. Seluruh peserta yang datang diwajibkan untuk membawa RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dan nantinya akan dijadikan studi kasus per orangnya untuk dibahas.



Workshop ini diselenggarakan karena Universitas Dinamika akan membuka kelas karyawan dengan sistem RPL maupun non-RPL. Dengan adanya asesor, akan dapat membantu teman-teman karyawan untuk bisa menempuh pendidikan di Universitas Dinamika dengan masa studi yang lebih pendek namun kualitasnya tetap baik. (tta)